

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu negara, semakin terdidik, dan semakin banyak pengangguran maka semakin penting dunia wirausaha. Berbagai strategi dilakukan pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan Indonesia. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas salah satunya adalah pendidikan yaitu melalui jenis pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia diantaranya adalah SMK. SMK dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan.

Kehadiran SMK sekarang ini semakin didambakan masyarakat khususnya masyarakat yang berkecimbung langsung dalam dunia kerja dengan catatan, bahwa lulusan pendidikan kejuruan memang mempunyai kualifikasi sebagai tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu sesuai dengan bidang keahliannya. Keterampilan siswa yang diperoleh selama di SMK selain menjadi modal dasar bagi peserta didik untuk siap terjun di dunia kerja tingkat menengah juga digunakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi seorang wirausahawan.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dimulai dari bangku pendidikan seperti pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peserta didik SMK yang memiliki pemikiran dicetak untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja mengakibatkan mereka sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan. Padahal, lulusan SMK mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha. Oleh karena itu, di dalam kurikulum SMK terdapat mata pelajaran kewirausahaan agar peserta didik mempunyai bekal pengetahuan tentang kewirausahaan.

Mata pelajaran kewirausahaan di SMK Kartikatama 1 Metro dapat memperluas pengetahuan peserta didik mengenai kewirausahaan dan memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai dunia usaha yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha peserta didik. Dalam mata pelajaran

kewirausahaan peserta didik memperoleh pengetahuan kewirausahaan yang merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan pengembangan jiwa dan perilaku kewirausahaan seperti berpikir kreatif, berinovasi, mampu menganalisis risiko, mengetahui kekuatan, kelemahan, memanfaatkan peluang dan kemampuan dalam menghadapi tantangan. Faktor pengetahuan ini dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Setelah dilakukan pembelajaran diperoleh hasil belajar kewirausahaan peserta didik kelas XI di SMK Kartikatama 1 Metro dengan nilai mata pelajaran kewirausahaan memenuhi KKM yaitu 76 untuk menyatakan peserta didik tersebut mencapai ketuntasan. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan seluruh hasil belajar kewirausahaan di kelas XI SMK Kertikatama 1 metro.

Tabel 1. Data hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.

No.	Jurusan Kelas XI	Tuntas	Blm Tuntas	Jumlah Peserta Didik
1.	TKJ 1	22	6	28
2.	TKJ 2	15	10	25
3.	AKUNTANSI 1	18	7	25
4.	AKUNTANSI 2	18	4	22
Total		73	27	100 Peserta Didik

Sumber: Data hasil belajar kewirausahaan dari guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.

Berdasarkan tabel 1. diatas diketahui bahwa hasil belajar kewirausahaan peserta didik kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro yang memiliki ketuntasan yang lebih banyak dimana diharapkan peserta didik yang sudah mempelajari dan memperoleh hasil belajar kewirausahaan tersebut peserta didik dituntut mampu menerapkan dan menggunakan ilmu yang didapat untuk menciptakan kegiatan wirausaha. Disamping itu faktor lain yang ikut menentukan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan adalah motivasi wirausaha. Suatu keberhasilan akan tercapai jika ada motivasi yang kuat pada peserta didik. Adanya motivasi yang baik pada diri seseorang akan menunjukkan minatnya. Dan dengan adanya dorongan dari motivasi dan minat, seseorang dapat memantapkan cita-cita dan karirnya. Untuk membentuk peserta didik yang berjiwa wirausaha, terlebih dahulu perlu ditanamkan motivasi untuk berwirausaha dalam diri. Peserta didik akan mempunyai dorongan yang kuat untuk berwirausaha apabila menaruh minat yang besar terhadap kegiatan kewirausahaan setelah kelulusannya. Motivasi pada wirausaha dapat timbul dari

dalam diri maupun dari luar individu sehingga keduanya menjadi pengaruh dalam minat berwirausaha yang kuat.

Tumbuhnya minat peserta didik untuk berwirausaha diharapkan setelah lulus dari bangku sekolah peserta didik dapat membuka usaha baru dan tetap bekerja tanpa bergantung lagi pada lapangan pekerjaan yang ada. Faktanya, lulusan SMK masih kurang tertarik untuk terjun ke dunia bisnis atau wirausaha. Kurangnya minat peserta didik untuk berwirausaha dikarenakan mereka lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja di suatu lembaga ataupun perusahaan dengan memilih menjadi pencari kerja dari pada sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Minat berwirausaha peserta didik dapat tumbuh dan berkembang apabila peserta didik mempunyai ketertarikan pada bidang wirausaha. Ketertarikan ini biasanya muncul karena peserta didik menyukai kegiatan wirausaha atau sudah terbiasa dengan kegiatan berwirausaha. Ketertarikan untuk berwirausaha juga harus di dorong dengan adanya kehendak untuk melakukan kegiatan wirausaha agar kegiatan berwirausaha dapat berjalan dengan baik. Minat muncul karena diawali oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan wirausaha dengan ikut serta berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman yang akhirnya memunculkan keinginan untuk melakukan wirausaha tersebut. Adanya dorongan yang sangat kuat dalam diri peserta didik untuk berwirausaha maka tidak menutup kemungkinan bahwa minat berwirausaha peserta didik akan meningkat. Siswa pun akan melakukan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi keinginannya menjadi wirausaha.

Minat terhadap dunia berwirausaha harus digerakkan dalam diri peserta didik. Pengembangan minat tersebut tidak hanya digantungkan pada peran sekolah saja, namun kesadaran dalam diri peserta didik harus pula diciptakan. Peserta didik diharapkan mempunyai antusias yang tinggi terhadap dunia wirausaha, mengingat minat dan kesungguhan ialah aspek penting dalam memotivasi seseorang untuk berupaya lebih giat, memanfaatkan tiap kesempatan yang ada, serta mengupayakan secara optimal terhadap potensi yang dimilikinya.

Tabel 2. Minat untuk berwirausaha peserta didik kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.

No.	Jurusan Kelas XI	Berminat	Tidak Berminat	Jumlah Peserta Didik
1.	TKJ 1	8	20	28
2.	TKJ 2	7	18	25
3.	AKUNTANSI 1	6	19	25
4.	AKUNTANSI 2	5	17	22
Total		26	74	100

Sumber : Pra survey dan wawancara

Dari tabel 2. tersebut, diperoleh hasil dari 100 pesera didik SMK yang memiliki kecenderungan untuk berwirausaha yaitu sebanyak 74 peserta didik dan yang memiliki kecenderungan untuk tidak berwirausaha yaitu sebanyak 26 peserta didik. Hal Ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha peserta didik SMK Kartikatama 1 Metro masih rendah. Rendahnya minat wirausaha peserta didik di SMK menunjukkan kecenderungan mereka untuk berwirausaha setelah lulus SMK rendah. Hal ini jika terus menerus dibiarkan maka dikhawatirkan akan memicu bertambahnya pengangguran seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan serta sedikitnya lapangan kerja yang tersedia. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat wirausaha peserta didik di SMK.

Dengan demikian dilihat dari latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar kewirausahaan yang sudah cukup baik dan peserta didik mendapat banyak motivasi sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha dimana terlihat bahwa masih adanya peserta didik yang kurang berminat untuk berwirausaha. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Terlihat dari masalah yang ada menunjukkan bahwa minat berwirausaha peserta didik SMK Kartikatama 1 Metro masih rendah dan berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, diketahui bahwa hasil belajar kewirausahaan yang sudah cukup baik dan peserta didik mendapat banyak motivasi sehingga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro?
3. Apakah hasil belajar kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai hasil belajar kewirausahaan dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama Metro.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam berwirausaha dan dapat memotivasi diri dalam minat berwirausaha.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah menengah kejuruan (SMK) atau dinas terkait untuk menjadi masukan dalam mengembangkan minat peserta didik dalam berwirausaha.

E. Asumsi Penelitian

Peneliti memberikan asumsi hasil belajar kewirausahaan dan motivasi dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1

Metro yaitu pada kelas XI TKJ 1, XI TKJ 2, AXI AKUNTANSI 1, XI AKUNTANSI 2. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar kewirausahaan dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha Kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data berdasarkan buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti dan menghindari kesalahan penafsiran, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian
 - a. Hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel (X_1)
 - b. Motivasi berwirausaha sebagai variabel (X_2)
 - c. Minat berwirausaha sebagai variabel (Y)
2. Subjek penelitian
Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Kartikatama 1 Metro
3. Sifat penelitian
Penelitian ini bersifat pengaruh
4. Waktu penelitian
Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022.
5. Lokasi penelitian
Lokasi penelitian ini yaitu di SMK Kartikatama 1 Metro.